

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2017:8) Penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan *explanatory research* dimana peneliti menjelaskan pengaruh antara variabel independen (pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti sebagai obyek terhadap suatu permasalahan yang akan diangkat. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus I Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamat di Jalan Sumatra No. 101, Randuagung, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (61121).

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan daerah yang telah ditentukan peneliti untuk penelitian dan kemudian ditarik suatu hasil kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

Angkatan	Jumlah
2019	128
2020	229
Jumlah	357

Sumber : TU FEB Universitas Muhammadiyah Gresik, 2022

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah suatu bagian dari jumlah atau karakteristik dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non propability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:133). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini diantaranya :

1. Mahasiswa aktif manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Mahasiswa angkatan 2019 dan 2020
3. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan Penganggaran.

Sebagaimana jumlah populasi mahasiswa aktif Program Studi Manajemen angkatan 2019 dan 2020 sebanyak 357 Mahasiswa. Maka untuk menentukan

jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan 5%

$$n = \frac{357}{1 + 357 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{357}{1 + 0,8925}$$

$$n = \frac{357}{1,8925}$$

$$n = 188,6$$

n adalah 188,6 dibulatkan menjadi 189 responden

Sehingga jumlah sampel yang didapat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% dari populasi tersebut sebanyak 189 responden.

#### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini data primer berupa

penyebaran angket atau kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner adalah cara dalam mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh responden. Kemudian data yang yang diperoleh dari jawaban akan diukur dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekumpulan orang mengenai suatu fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala likert, diubah menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan acuan pada saat membuat item-item pertanyaan.

Respon dari setiap indikator yang menggunakan skala pengukuran skala *likert* berkisar dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, yang dapat diungkapkan dengan kata-kata (Sugiyono, 2019:146)

**Tabel 3.2 Skor Skala Likert**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Data diolah, (2022)*

### 3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah Pengelolaan Keuangan Pribadi, sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri.

#### **(Y) Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Amanah dkk (2016) *Personal Management Financial Behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Penilaian diukur melalui indikator sebagai berikut (Gitman dan Zutter dalam Fajriyah dan Listiadi, 2021), yaitu :

1. Perencanaan keuangan
2. Penyimpanan keuangan
3. Penggunaan keuangan
4. Pencatatan Keuangan

#### **(X1) Pengetahuan Keuangan**

Humaira dan Sagoro (2018) pengetahuan keuangan ialah pengetahuan tentang sesuatu mengenai keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian diukur melalui indikator sebagai berikut (Arianti, 2021:11) meliputi:

1. Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*)
2. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*)
3. Proteksi atau asuransi (*insurance*)
4. Investasi

## **(X2) Perilaku Keuangan**

Arsanti (2018) menyatakan perilaku keuangan didefinisikan dengan bagaimana cara individu memperlakukan, mengelola, serta menggunakan sumber daya keuangan dengan apa adanya. Penilaian diukur melalui indikator menurut Sadalia dan Butar-Butar (2016:26) sebagai berikut :

1. Indikator *Obsession*
2. Indikator *Power*
3. Indikator *Budget*
4. Indikator *Achievement*
5. Indikator *Evaluation*
6. Indikator *Anxiety*
7. Indikator *Retention*
8. Indikator *Non Generous*

## **(X3) Kontrol Diri**

Nasihah dan Listiadi (2019) menyatakan kontrol diri ialah keadaan dimana seseorang mempertimbangkan apa saja faktor yang dapat berpengaruh pada setiap kejadian dan efek yang diakibatkan dari kejadian yang dilakukan. Penilaian diukur melalui indikator diantaranya yaitu (Ghufron dan Risnawita, 2010:31) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan mengontrol perilaku
2. Kemampuan mengontrol stimulus
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
5. Kemampuan mengambil keputusan



### 3.7 Uji Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*). Apabila dalam uji validitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

#### 1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2013:53) adalah:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,1428) maka instrumen penelitian dinyatakan valid
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,1428) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:47) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2013:48) adalah :

- a. Jika nilai cronbach alpha  $>$  0,70 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (terpercaya)

- b. Jika nilai cornbach alpha  $< 0,70$  maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya)

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:160) Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan melakukan uji statistik nonparametik Kolmogorov-Sminov (K-S). Pengambilan hipotesis menurut (Ghozali, 2013:164) Uji K-S dilakukan dengan cara membuat hipotesis :

- a.  $H_0$  : Jika nilai signifikan  $> 0,05$  data terdistribusi normal
- b.  $H_a$  : Jika nilai signifikan  $< 0,05$  data tidak terdistribusi normal

#### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual tetap, maka terjadi homoskedastisitas dan apabila berbeda maka heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Priyatno (2014:108) untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas bisa dengan menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's rho adalah :

- a. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka ada gejala heteroskedastisitas



### 3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik, jika model tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Dasar pengambilan uji multikolinieritas menurut (Ghozali, 2013:105) adalah :

- a. Melihat *tolerance* : jika nilai dari *tolerance* < 0,10 menunjukkan adanya multikolinieritas
- b. Melihat *Variance Inflation Faktor* (VIF) : jika nilai dari VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinieritas

### 3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis berganda. Priyatno (2014:148) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel tergantung. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini memiliki tiga variabel bebas yaitu Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri.

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standart Error

X1 = Variabel Pengetahuan Keuangan

X2 = Variabel Perilaku Keuangan

X3 = Variabel Kontrol Diri

Hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, baik secara simultan atau parsial. Kriteria yang digunakan adalah :

- a. Jika nilai  $\beta = 0$  maka hipotesis tidak ada pengaruh
- b. Jika nilai  $\beta \neq 0$  maka hipotesis ada pengaruh

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model sejauh mana dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2013:97). Menurut Sugiyono (2017) kriteria yang digunakan adalah :

- a. Nilai R untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap dependen maka kriteria pengambil keputusannya adalah sebagai berikut :
  - 1) Sangat rendah = 0,00 – 0,199
  - 2) Rendah = 0,20 – 0,399
  - 3) Sedang = 0,40 – 0,599
  - 4) Kuat = 0,60 – 0,799
  - 5) Sangat kuat = 0,80 – 0,999

b. Nilai Adjusted R Square menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

1) Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat pengelolaan keuangan pribadi lemah

2) Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel terikat pengelolaan keuangan pribadi kuat.

### **3. Uji Hipotesis**

Menurut priyatno (2014:161) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial jadi uji t digunakan untuk menunjukan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut yaitu :

a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hal ini artinya bahwa variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen universitas muhammadiyah gresik angkatan 2019 dan 2020.

b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Hal ini artinya bahwa variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen universitas muhammadiyah gresik angkatan 2019 dan 2020.